

## Pengaruh Potensi Diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Cici Yulihendri <sup>1</sup>, Syamwil <sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang  
ciciyuh09@gmail.com<sup>1</sup>, syamwil@fe.unp.ac.id<sup>2</sup>

**Abstract:** *The purpose of this research is to determine the level of influence between "Self Potential, Economic Condition's of Parents and Social Environment" on interest in continuing to the university 11<sup>th</sup> students of SMA Negeri 8 Padang. The research is a quantitative descriptive study using data collected with questionnaires and documentation. The sample used in this study is 170 students using proportional random sampling technique from 360 population with error rate 5%. The result of research, show that there are significant influence from the "self potential, economic condition's of parents and social environment" as simultaneous on interest in continuing to the university among 11<sup>th</sup> students of SMA Negeri 8 Padang 60,9% while 39,1% is influenced by other variables. "Self Potential there is a significant influence on interest in continuing to the university, Economic Condition's of Parents (Parental Education and Parents Income) is influential but not significant on interest in continuing to the university and social environment there is a significant influence on interest in continuing to the university 11<sup>th</sup> students of SMA Negeri 8 Padang".*

**Keywords :** *self potential, economic condition's of parent, social environment and interest in continuing education to higher education*

### PENDAHULUAN

Era globalisasi menuntut seseorang agar dapat membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan supaya dapat mempertahankan hidupnya. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara pendidikan. Dimana dengan adanya pendidikan akan menghasilkan manusia yang berkualitas sehingga dapat membantu manusia tersebut menghadapi tantangan globalisasi. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan dilakukan secara terus menerus. Untuk itu sebuah ilmu pengetahuan harus terus diasah dengan cara belajar kembali, belajar tanpa henti atau dapat disebut juga belajar sepanjang hayat. Sehingga nantinya akan dapat menciptakan manusia dewasa, bertanggung jawab dan mandiri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan siswa tersebut melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi setelah lulus dari pendidikan menengahnya.

Ilmu yang didapatkan siswa pada jenjang pendidikan menengah dirasa belum cukup optimal karena pendidikan dijenjang SMA pada dasarnya hanya memfokuskan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang teoritis. Siswa SMA belum terfokus pada pendidikan skill sehingga belum memiliki keahlian tertentu pada suatu bidang sehingga siswa SMA dirasa belum memiliki peluang yang cukup baik nantinya dalam dunia pekerjaan. Perlunya pendidikan lanjutan agar siswa SMA lebih menguasai bidang ilmu yang sudah dipilihnya sehingga dapat mempersiapkan tenaga kerja ahli dan sesuai dengan kemampuan yang

dimilikinya. Untuk itu siswa perlu melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, karena hal tersebut dapat menyiapkan peserta didik menjadi masyarakat yang nantinya memiliki kemampuan untuk “mengembangkan, menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian dan menerapkan ilmu yang didapatkannya” (Markum, 2007). Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dapat mematangkan siswa dalam hal memperoleh ilmu, cara berpikir dan dalam berperilaku. Siswa yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, sebelumnya sudah harus memiliki minat didalam dirinya.

Minat dapat dikaitkan dengan “gaya gerak sehingga dapat mendorong siswa berurusan dengan orang lain, benda-benda, kegiatan dan pengalaman” (Djaali, 2012). Siswa yang mempunyai minat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi bisa diperhatikan dari sikapnya yang sudah memusatkan perhatiannya terhadap perguruan tinggi. Menurut (Sardiman, 2011) “minat merupakan kondisi yang muncul apabila seseorang melihat ciri-ciri atau keuntungan yang berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan orang tersebut”. Berdasarkan observasi awal didapatkan gambaran minat siswa SMA Negeri 8 Padang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

**Tabel 1. Jumlah Siswa SMAN 8 Padang Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	SNMPTN	Minat Siswa			
				Lulus	Jalur Lain	Diterima	Persen
1	2016/2017	248	124	47	96	143	58
2	2017/2018	252	126	43	100	143	57
3	2018/2019	258	129	41	105	146	57

*Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 8 Padang*

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa siswa SMA Negeri 8 Padang yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi sudah lebih 50% dari seluruh siswanya. Namun jumlah siswa SMA Negeri 8 Padang yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi masih mengalami fluktuasi. Terlihat dari tabel di atas jumlah siswa yang mendaftar jalur SNMPTN dari tahun ke tahun jumlah pendaftar naik namun jumlah yang diterima menurun. Pada tahun ajaran 2016/2017 dan 2017/2018 jumlah siswa yang diterima sama yaitu sebanyak 143 siswa dan hanya mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2018/2019 yaitu sebanyak 146 siswa. Untuk itu perlunya menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa SMA agar melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Minat seseorang tidak muncul secara mendadak, melainkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Menurut (Sardiman, 2011) “banyaknya faktor yang mempengaruhi minat seseorang”. Faktor dari dalam seperti motivasi, prestasi belajar, keadaan fisik, intelegensi, bakat, pengharapan kerja dan sikap. Sedangkan faktor dari luar seperti lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan sosial ekonominya. Penelitian (Indriyanti, 2013) juga menjelaskan “dimana adanya 7 faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi seperti potensi diri, motivasi, ekspektasi masa depan, peluang, lingkungan sosial, situasi dan kondisi serta institusional”.

Faktor-faktor di atas juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti. Dimana dari hasil wawancara dengan wakil kurikulum SMA Negeri 8 Padang mengatakan faktor-faktor yang

mempengaruhi siswa agar berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi seperti faktor keluarga, dukungan sekolah dan potensi diri. Selain itu peneliti juga mewawancarai guru BK SMA Negeri 8 Padang, dari hasil wawancara tersebut mengatakan faktor-faktor yang mendorong siswa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi seperti faktor alumni, pemberian informasi perguruan tinggi dan kondisi ekonomi orang tua.

Sehingga dalam penelitian ini mengambil 3 faktor yang menjadi pengaruh minat siswa dalam melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Faktor pertama adalah potensi diri. Menurut (Habsari, 2005) "potensi diri merupakan kekuatan dan kemampuan didalam diri seseorang (fisik maupun mental) sehingga dapat dikembangkan dengan cara diasah dan difasilitasi dengan sarana yang memadai". Hasil dari penelitian (Indriyanti, 2013) menyebutkan faktor yang sangat berpengaruh terhadap siswa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi adalah potensi diri. Siswa yang memiliki potensi dalam dirinya memerlukan suatu wadah untuk mengolah dan mengembangkan potensinya tersebut. Sehingga perlunya tahapan pendidikan lanjutan agar potensi diri didalam siswa tersebut dapat dimaksimalkan.

Faktor kedua (sseo) status sosial ekonomi orang tua. Pada penelitian ini, sseo dilihat dari pendidikan dan pendapatan orang tua. Dimana pendidikan yang utama dan pertama yang akan diperoleh anak adalah melalui dari keluarganya. Menurut (Hasbullah, 2009) menjelaskan "bahwa sikap anak terhadap pendidikannya disekolah akan dipengaruhi dari bagaimana sikap orang tua". Sedangkan (Sudremi, 2007) mengemukakan pendapatan adalah "balas jasa yang didapatkan dalam sebuah proses produksi". Dimana pada penelitian ini adalah pendapatan orang tua untuk membiayai pendidikan anaknya.

Faktor ketiga adalah lingkungan sosial. Menurut (Sukmadinata, 2007) menyebutkan lingkungan sosial merupakan "tempat dimana terdapatnya pergaulan diantara manusia, pendidik dan peserta didik serta masyarakat lain yang akan berinteraksi dalam lingkungan pendidikan". Jika dilingkungan masyarakat siswa banyak yang mengenyam pendidikan tinggi maka akan menimbulkan minat siswa tersebut agar dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana populasinya merupakan siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang berjumlah 295 siswa. Pengambilan sampelnya menggunakan teknik *proportional random sampling* merupakan "pengambilan sampel yang mempertimbangkan kategori-kategori atau unsur-unsur yang ada dalam populasi penelitian" (Sugiyono, 2003). Penentuan jumlah sampelnya menggunakan rumus solvin dengan kesalahan 5% sehingga didapatkan sampelnya sebanyak 170 siswa. Variabel yang pada penelitian ini menggunakan variabel terikat dan bebas. Dimana minat siswa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi (Y) merupakan variabel terikatnya dan Potensi diri ( $X_1$ ), Status sosial ekonomi orang tua (SSEO) (Pendidikan Orang Tua ( $X_{2a}$ ) dan Pendapatan Orang Tua ( $X_{2b}$ )) dan lingkungan sosial ( $X_3$ ) merupakan variabel bebasnya. Pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi untuk metode pengumpulan datanya. Analisis datanya menggunakan analisis deskriptif, uji persyaratan analisis (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), regresi berganda, uji F, Koefisien determinan dan uji t kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 21.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh potensi diri, sseot, lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang. Sebelum dilakukan uji Regresi berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat utama dalam pengujian koefisien regresi berganda. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji (normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas). Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi berganda kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Hasil dari uji normalitas didapatkan nilai variabel potensi diri mempunyai nilai sig (2-tailed) sebesar 0,875, variabel sseot (pendidikan orang tua) sebesar 0,220 dan (pendapatan orang tua) sebesar 0,255, untuk variabel lingkungan sosial sebesar 0,304. Maka dapat dikatakan seluruh variabel mempunyai nilai sig (2-tailed) > 0,05. Sehingga dari hasil tersebut bisa disimpulkan seluruh variabel pada penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

Hasil dari uji multikolinearitas didapatkan nilai VIF (Potensi diri sebesar 2.054, SSEOT (Pendidikan Orang Tua) sebesar 1.288, SSEOT (Pendapatan Orang Tua) sebesar 1.289 dan Lingkungan Sosial sebesar 2.059). Diketahui bahwa variabel bebas pada penelitian ini memiliki VIF < 10. Maka bisa disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

Hasil dari uji heteroskedastisitas didapatkan nilai Sig Potensi Diri sebesar 0,248. Nilai Sig SSEOT (Pendidikan Orang Tua) sebesar 0,152 dan Nilai Sig SSEOT (Pendapatan Orang Tua) sebesar 0,149. Sementara nilai Sig Lingkungan Sosial sebesar 0,976. Dapat diketahui masing-masing variabel bebasnya memiliki nilai sig > 0,05 sehingga bisa disimpulkan model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Selanjutnya penelitian ini diujikan dengan menggunakan analisis regresi berganda kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Variabel potensi diri (X1), Status SSEOT (Pendidikan Orang Tua (X2a) dan Pendapatan orang Tua (X2b), dan Lingkungan Sosial (X3), berpengaruh terhadap Minat siswa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi (Y).

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 2. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum Of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2541.594	4	635.398	64.339	.000 <sup>b</sup>
Residual	1629.495	165	9.876		
Total	4171.088	169			

a. Dependent Variable : Minat Melanjutkan Pendidikan ke PT

b. Predictors : (Constant), Lingkungan Sosial, SSEOT (Pendidikan Orang Tua), SSEOT (Pendapatan Orang Tua), Potensi Diri

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2020

Dari tabel tersebut diketahui nilai Sig. Sebesar 0,000 kecil dari 0,05. Sehingga diketahui nilai Signya menunjukkan < 0,05 maka disimpulkan Hipotesis diterima. Dimana dapat berarti variabel Potensi Diri (X<sub>1</sub>), SSEOT (Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua) (X<sub>2</sub>) dan

Lingkungan sosial ( $X_3$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y).

**Tabel 3. Hasil Koefisien Determinan**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.609	.600	3.14257

a. Predictors : (Constant), Lingkungan Sosial, SSEOT (Pendidikan Orang Tua), SSEOT (Pendapatan Orang Tua, Potensi Diri)

b. Dependent Variable : Minat Melanjutkan Pendidikan ke PT

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2020

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai  $R^2$  dari *R Square* sebesar 0,609. Sehingga diketahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini sebesar sebesar 60,9% sedangkan 39,1% sisanya merupakan penyebab dari variabel lain yang tidak ada dalam variabel penelitian ini.

**Tabel 4. Hasil Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.565	2.988		6.214	.000
Potensi Diri	.329	.038	.599	8.586	.000
1 SSEOT (Pendidikan Orang Tua)	.171	.145	.065	1.176	.241
SSEOT (Pendapatan Orang Tua)	.097	.093	.057	1.039	.300
Lingkungan Sosial	.198	.065	.212	3.3036	.003

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan ke PT

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2020

Dari tabel tersebut dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 18.565 + 0,329 X_1 + 0,171 X_{2a} + 0,097 X_{3b} + 0,198 X_3$$

Nilai konstanta sebesar 18.565 bermakna bahwa jika variabel potensi diri ( $X_1$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,329, sseot (pendidikan orang tua ( $X_{2a}$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,171, sseot (pendapatan orang tua ( $X_{2b}$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,097 dan Lingkungan sosial ( $X_3$ ) dengan nilai koefisien regresi 0,198 adalah konstan sehingga nilai minatnya sebesar 18.565. Koefisien konstan yang bernilai positif ini menandakan bahwa apabila variabel potensi diri ( $X_1$ ), SSEOT (Pendidikan Orang Tua ( $X_{2a}$ ) dan SSEOT (pendapatan orang tua ( $X_{2b}$ )) dan Lingkungan Sosial ( $X_3$ ) meningkat, maka minat untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi (Y) akan naik juga dari masing-masing variabel bebas.

Hipotesis pertama bertujuan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Dimana hasil uji t dari penelitian didapatkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan nilai Sig. < 0,05 Hipotesis diterima. Sehingga variabel Potensi Diri ( $X_1$ ), SSEOT ( $X_2$ ) dan Lingkungan sosial ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y).

Pada hipotesis kedua, ketiga dan keempat adalah untuk menguji pengaruh variabel potensi diri ( $X_1$ ), SSEOT ( $X_2$ ) dan lingkungan sosial ( $X_3$ ) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ( $Y$ ). Berdasarkan dari tabel regresi di atas, nilai signifikan variabel potensi diri 0,000, variabel SSEOT (Pendidikan Orang Tua) 0,241, variabel SSEOT (Pendapatan Orang Tua) 0,300 dan variabel lingkungan sosial sebesar 0,003. Dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai sig < 0,05. Jadi dapat disimpulkan untuk variabel potensi diri dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan sementara variabel SSEOT (Pendidikan dan Pendapatan) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

### **Pengaruh Potensi Diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua (SSEOT) dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Hasil analisis data memperlihatkan nilai signifikannya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan “potensi diri ( $X_1$ ), SSEOT ((pendidikan orang tua ( $X_{2a}$ ) dan pendapatan orang tua ( $X_{2b}$ )) dan lingkungan sosial ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang”.

Hasil penelitian (Maita, 2017) “menunjukkan bahwa potensi diri, motivasi siswa dan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sari, 2015) “dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri, dan informasi perguruan tinggi berpengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi”.

Sesuai juga dengan teori (Habsari, 2005) dimana potensi diri merupakan “kekuatan dan kemampuan dalam diri seseorang (fisik maupun mental) yang dapat dikembangkan dengan cara dilatih dan difasilitasi dengan sarana yang memadai”. Kemudian teori (Hurlock, 2006) menyatakan apabila status sosial ekonomi seseorang baik, maka orang tersebut akan melaksanakan minat yang ingin dilakukannya. Salah satunya dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu juga teori dari (Sukmadinata, 2007) “lingkungan sosial dapat disebut lingkungan yang terdapat pergaulan antara manusia, pendidik dan peserta didik serta orang lain yang berinteraksi dilingkungan pendidikan”.

### **Pengaruh Potensi Diri Terhadap Minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Hasil analisis data memperlihatkan potensi diri memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , oleh sebab itu  $H_2$  diterima. Sehingga dapat dijelaskan “variabel potensi diri ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ( $Y$ ) pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang”.

Menurut (Prihadhi, 2004) potensi diartikan sebagai energi, kekuatan dan kemampuan yang dimiliki dimana potensi tersebut belum dimanfaatkan seseorang secara maksimal. Potensi diri seseorang yang belum muncul seperti karakter, fisik, minat, bakat, kecerdasan dan kemampuan yang belum dikembangkan dengan optimal. Siswa yang memiliki potensi dalam

dirinya memerlukan suatu wadah untuk mengolah dan mengembangkan potensinya tersebut. Salah satu caranya bisa dengan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Sesuai dengan penelitian (Indriyanti, 2013) “menyebutkan faktor yang paling besar berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah potensi diri”. Siswa yang memiliki potensi dalam dirinya memerlukan suatu wadah untuk mengolah dan mengembangkan potensinya tersebut. Salah satu caranya bisa dengan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Handayani, 2018), “dimana hasil penelitiannya menunjukkan potensi diri berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi”.

### **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Pendidikan Orang Tua) Terhadap Minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Hasil penelitian menunjukkan sseot (pendidikan orang tua) memiliki nilai signifikan  $0,241 > 0,05$  hal ini berarti  $H_{3a}$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan variabel sseot (pendidikan orang tua) ( $X_{2a}$ ) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang.

Senada dengan penelitian oleh (Halimah, 2018), “dimana tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi”. Sejalan juga dengan penelitian (Anggraeni, 2016) “secara signifikan pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa”. Hal ini disebabkan sebuah kelanjutan pendidikan anak juga tidak tergantung dari latar belakang pendidikan orang tuanya. Jika orang tua banyak yang memiliki pendidikan yang rendah belum tentu anak-anaknya memiliki pendidikan yang rendah, bisa jadi anak mempunyai pendidikan yang lebih tinggi dari orang tuanya.

Sesuai dengan teori (Daradjat, 1976) “Pendidikan itulah yang banyak menentukan hari depan seseorang, apakah dia akan bahagia atau menderita”. Dapat dijelaskan bahwa tidak tergantung dari rendahnya pendidikan orang tua maka pendidikan anaknya rendah juga. Diharapkan dengan anak melanjutkan pendidikannya suatu hari nanti anak tersebut dapat merubah nasibnya. Apalagi sekarang sudah adanya beasiswa yang memudahkan anak untuk melanjutkan pendidikannya sehingga anak dapat menyadari dengan pendidikan seseorang akan dapat nantinya merubah nasibnya menjadi lebih baik.

### **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Pendapatan Orang Tua) Terhadap Minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Hasil penelitian menunjukkan sseot (pendapatan orang tua) memiliki nilai signifikan  $0,300 > 0,05$  hal ini berarti  $H_{3b}$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan “variabel sseot (pendapatan orang tua) ( $X_{2b}$ ) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang”.

Berdasarkan hasil penelitian (Mufida, 2019) “Pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Minat)”. Hal ini terjadi disebabkan karena rata-rata siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pariaman memiliki minat yang besar untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, sedangkan orang tua mereka rata-rata memiliki penghasilan menengah

kebawah. Hasil penelitian (Putri, 2017) “menunjukkan tingkat pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi”. Motivasi siswa yang rendah akan membuat minat siswa tersebut melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi juga rendah.

Menurut (Idris, 2010) “salah satu permasalahan pendidikan merupakan masalah biaya pendidikan”. Walaupun anak memiliki orang tua yang ekonomi (pendapatannya) lemah justru bisa menjadi motivasi bagi anak agar dapat belajar lebih giat lagi sehingga nantinya bisa menjadi orang yang sukses dan dapat memperbaiki keadaan ekonomi orang tuanya. Sehingga dapat dijelaskan bahwa pendapatan orang tua siswa tidak mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

### **Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi**

Hasil penelitian menunjukkan lingkungan sosial memiliki nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  dimana  $H_4$  diterima. Sehingga dapat dikemukakan “variabel lingkungan sosial ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang”.

Lingkungan merupakan suatu hal yang berada di alam sekitar, mempunyai pengaruh atau makna tertentu terhadap individu. Lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang baik secara langsung dan tidak langsung (Hamalik, 2004). lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari dan erat kaitannya dengan kemasyarakatan. Lingkungan juga dapat dikatakan sebagai faktor kondisional sehingga tingkah laku individu dipengaruhi, lingkungan juga merupakan faktor pendukung dalam pembelajaran sehingga lingkungan juga dapat dijadikan dasar dalam pengajaran.

Penelitian yang dilakukan (Darmawan, 2017), “lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa”. Penelitian Sofiarini (2011) dalam (Kharisma, 2015), “hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa kondisi ekonomi orang tua, lingkungan dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi”.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan dari analisis data juga pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan variabel bebas (potensi diri dan lingkungan sosial) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi), semakin tinggi tingkat variabel bebas potensi diri dan lingkungan sosial maka semakin meningkat juga minat siswa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang. Sedangkan untuk variabel bebas Status sosial ekonomi orang tua (Pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel terikat minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, artinya pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua ikut mempengaruhi tetapi tidak menjadi faktor penentu dalam minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. A. (2016). *Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daradjat, Z. (1976). *Peran Agama dalam Kesehatan Mental*. Bulan Bintang.
- Darmawan, I. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6, 2.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Habsari, S. (2005). *Bimbingan & Konseling SMA kelas XI*. Grasindo.
- Halimah, S. (2018). Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Paedagogie*, VI, 1.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Handayani, F. (2018). *Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Lingkungan Sosial dan Potensi Diri (Studi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Idris. (2010). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. FE UNP.
- Indriyanti, D. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan*, 1–10.
- Kharisma, N. (2015). *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri Se-kota Semarang Tahun Ajaran 2004/*. Universitas Negeri Semarang.
- Maita, Y. N. (2017). *Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Siswa dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Gunung Talang untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*. STKIP PGRI SUMBAR.
- Markum, M. E. (2007). *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. UI Press.
- Mufida, A. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Ecogen*, 2, 4.
- Prihadhi, S. F. (2004). *Assessment Centre, Identifikasi, Pengukuran dan Pengembangan Kompetensi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, O. A. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Hasil Belajar terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*. Universitas Negeri Padang.
- Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sari, W. F. (2015). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen*. Universitas Negeri Semarang.
- Sudremi, Y. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas X*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.